

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada Bab IV, maka diperoleh suatu kesimpulan berkaitan dengan hipotesis yang diajukan. Kesimpulan tersebut meliputi :

1. Keempat variabel independen EPS, ROA, suku bunga dan valuta asing (kurs dolar) diduga mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000 sampai 2002, ternyata tidak seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil regresi setelah dilakukan pengujian *autokorelasi* menunjukkan bahwa  $R^2$  sebesar 0,638, artinya bahwa sekitar 63,8 % secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variasi perubahan harga saham dan sisa 36,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti misalnya Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), inflasi, kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar dan lain-lain.
3. Satu-satunya variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan nasional selama periode penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). Faktor EPS secara parsial mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi EPS yang diperoleh akan semakin tinggi pula harga saham. Hubungan positif tersebut juga

mengindikasikan bahwa EPS yang diperoleh perusahaan merupakan faktor yang utama bagi para investor dalam tiap keputusan investasi.

4. Hasil analisis data menyiratkan bahwa para (calon) investor kurang memperhatikan faktor suku bunga dalam melakukan transaksi saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian.

## 5.2 Saran

Untuk menindaklanjuti berbagai temuan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, agar selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dengan menekankan analisis investasinya baik secara fundamental maupun teknikal dalam setiap kondisi perekonomian yang melingkupinya, baik dalam kondisi perekonomian normal maupun krisis.
2. Bagi negara-negara yang ingin membuka diri terhadap pemodal asing, sebaiknya perlu memperhatikan satu faktor yang penting untuk dipertimbangkan yaitu mengenai perubahan kurs valuta asing. Karena hal tersebut menentukan dalam pertimbangan risiko dan tingkat keuntungan.
3. Jika investasi di pasar modal mempunyai risiko kegagalan yang besar (karena pengaruh faktor internal perusahaan atau faktor eksternal perusahaan), maka investor dapat memilih alternatif lain yaitu salah satu diantaranya adalah dengan deposito berjangka.